



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – *tidak diaudit*
PERIODE 31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE 2008**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel. (021) 235 88000

Fax. (021) 235 88300 website : www.klikbca.com

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

31 Maret 2009 dan 2008

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AKTIVA	Catatan	2009	2008
Kas	2j,4	6.397.264	5.811.239
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	9.709.019	21.216.798
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp95.168 dan Rp3.760 per 31 Maret 2009 dan 2008	2j,2p,6	9.413.714	359.229
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp105.932 dan Rp121.914 per 31 Maret 2009 dan 2008	2k,2p,7	13.736.840	15.279.920
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp559.406 dan Rp112.856 per 31 Maret 2009 dan 2008	2l,2p,8	49.850.602	34.381.304
Obligasi pemerintah	2l,9	43.174.462	45.173.449
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp608 dan Rp361 per 31 Maret 2009 dan 2008	2g,2p,10	60.173	35.721
Kredit yang diberikan	2m,2n,11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	830.501	741.163
Pihak ketiga		106.441.453	83.395.759
Jumlah kredit yang diberikan		107.271.954	84.136.922
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2p,11	(3.376.371)	(1.694.903)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		103.895.583	82.442.019
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp676 dan Rp1.507 per 31 Maret 2009 dan 2008	2h,2p	7.695	24.032
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp38.225 dan Rp36.641 per 31 Maret 2009 dan 2008	2i,2p	1.214.850	1.354.853
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp74.755 dan Rp23.710 per 31 Maret 2009 dan 2008	2o,2p,12	2.976.226	2.298.461
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp13.401 dan Rp9.314 per 31 Maret 2009 dan 2008	2p,2q	23.185	2.129
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2w,16	918.773	376.321
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.562.513 dan Rp2.304.040 per 31 Maret 2009 dan 2008	2r,13,21	2.611.376	2.291.674
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp32.239 dan Rp17.877 per 31 Maret 2009 dan 2008	2c,2p,3	3.806.438	3.416.108
JUMLAH AKTIVA		247.796.200	214.463.257

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera		1.637.403	1.975.563
Simpanan dari nasabah	2s,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	28.326	30.422
Pihak ketiga		209.429.625	183.748.201
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>209.457.951</u>	<u>183.778.623</u>
Simpanan dari bank lain	2t,14	5.990.446	1.897.183
Kewajiban derivatif	2g,10	33.045	28.303
Kewajiban akseptasi	2o,15	1.876.840	1.611.104
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2v	437.303	530.851
Pinjaman yang diterima	17	497.090	960.257
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	60.362	70.958
Hutang pajak	2w,16	336.307	316.634
Beban masih harus dibayar		190.782	123.082
Kewajiban lain-lain		<u>2.258.018</u>	<u>1.841.034</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>222.775.547</u>	<u>193.133.592</u>
HAK MINORITAS		-	-
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham per 31 Maret 2009 dan 2008 :	1a,1c,19		
Modal dasar: 88.000.000.000 saham per 31 Maret 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 24.655.010.000 saham per 31 Maret 2009 dan 2008		1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	2z,2aa,20	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	354.405	194.919
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	1.494	1.385
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	66.138	54.779
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	1.059.907
Saldo laba *)			
Telah ditentukan penggunaannya	29	392.036	392.036
Belum ditentukan penggunaannya		19.578.294	14.663.773
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>) : 289.767.000 saham dan 175.241.000 saham per 31 Maret 2009 dan 2008, harga perolehan	1c,2ac,19	<u>(808.585)</u>	<u>(474.005)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>25.020.653</u>	<u>21.329.665</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>247.796.200</u>	<u>214.463.257</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:			
Pendapatan bunga:			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,23	5.652.326	4.155.234
Provisi dan komisi	2f	191.562	148.645
Jumlah pendapatan bunga		<u>5.843.888</u>	<u>4.303.879</u>
Beban bunga:			
Beban bunga	2c,2e,3,24	(1.927.706)	(1.710.772)
Provisi dan komisi		(495)	(2.396)
Jumlah beban bunga		<u>(1.928.201)</u>	<u>(1.713.168)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>3.915.687</u>	<u>2.590.711</u>
Pendapatan operasional lainnya:			
Provisi dan komisi lainnya	25	622.525	582.503
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	232.495	71.427
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	8.034	-
Lain-lain		175.831	134.143
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>1.038.885</u>	<u>788.073</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	2p	(857.996)	(112.324)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	(4.951)	(9.718)
Beban operasional lainnya:			
Beban karyawan	2y,26	(1.158.147)	(945.343)
Beban umum dan administrasi	27	(834.628)	(610.270)
Kerugian dari penjualan surat-surat berharga obligasi pemerintah	2l	-	(4.522)
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	(1.989)	(23.983)
Lain-lain		(41.320)	(39.854)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(2.036.084)</u>	<u>(1.623.972)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>2.055.541</u>	<u>1.632.770</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih			
Laba penjualan aktiva tetap	2r	918	637
Pendapatan sewa		5.310	4.718
Lain-lain, bersih		12.676	7.511
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		<u>18.904</u>	<u>12.866</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.074.445	1.645.636
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tahun berjalan	2w,16	(601.165)	(508.778)
Pajak tangguhan		158.658	14.198
Jumlah beban pajak		<u>(442.507)</u>	<u>(494.580)</u>
LABA BERSIH		<u>1.631.938</u>	<u>1.151.056</u>
LABA PER SAHAM (nilai penuh):			
Laba operasional	2x,28		
Dasar		84	67
Laba bersih			
Dasar		67	47

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (Treasury Stock)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.151.056	1.151.056
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	32.466	-	-	-	-	32.466
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	-	(12.579)	-	-	-	-	-	-	(12.579)
Modal saham diperoleh kembali (treasury stock)	1c,2ac,19	-	-	-	-	-	(283.009)	-	-	(283.009)
Saldo per 31 Maret 2008	1.540.938	3.895.933	194.919	1.385	54.779	1.059.907	(474.005)	392.036	14.663.773	21.329.665

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Modal Saham Diperoleh Kembali (Treasury Stock)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2008	1.540.938	3.895.933	273.356	1.494	37.782	(808.585)	392.036	17.946.356	23.279.310
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1.631.938	1.631.938
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	28.356	-	-	-	28.356
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2b,2d	-	81.049	-	-	-	-	-	81.049
Saldo per 31 Maret 2009	1.540.938	3.895.933	354.405	1.494	66.138	(808.585)	392.036	19.578.294	25.020.653

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	4.798.830	3.545.348
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.878.342)	(1.727.483)
Pembayaran transaksi valuta asing - bersih	(1.954.786)	(54.928)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	778.237	728.200
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	18.009	12.229
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(2.040.195)	(1.774.074)
Pembayaran pajak penghasilan	(739.524)	(522.447)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(9.038.857)	(8.929.250)
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	1.120.456	13.014.145
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(4.334)	33.581
Kredit yang diberikan	5.884.403	(1.945.242)
Investasi dalam sewa guna usaha	4.338	3.546
Piutang pembiayaan konsumen	189.957	(8.065)
(Tagihan)/kewajiban akseptasi	23.842	(63.014)
Aktiva lain-lain	(405.814)	(161.889)
Kewajiban segera	514.695	1.053.760
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(49.892)	-
Simpanan dari nasabah	1.290.354	(5.101.531)
Simpanan dari bank lain	2.142.234	(164.947)
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(98.439)	(931)
Kewajiban lain-lain	489.263	466.340
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.044.435</u>	<u>(1.596.652)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(121.480)	(111.507)
Hasil penjualan aktiva tetap	1.903	4.657
Pembelian penyertaan dalam saham	(22)	(702)
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(6.946.050)	-
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama periode berjalan	8.508.000	4.818.409
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(4.896.523)	(3.317.152)
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(74.700)	-
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang jatuh tempo selama periode berjalan	55.437	26.612
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(1.426.325)	(1.448.204)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama periode berjalan	1.817.928	567.976
Penerimaan dividen kas	1	1
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(3.081.831)</u>	<u>540.090</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas	(852.784)	-
Penarikan (pembayaran untuk) - bersih atas pinjaman yang diterima	48.765	(123.738)
Pembelian kembali saham beredar	-	(283.009)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(804.019)</u>	<u>(406.747)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.841.415)</u>	<u>(1.463.309)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>28.456.580</u>	<u>28.854.335</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>25.615.165</u></u>	<u><u>27.391.026</u></u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	6.397.264	5.811.239
Giro pada Bank Indonesia	9.709.019	21.216.798
Giro pada bank lain	9.508.882	362.989
	<u>25.615.165</u>	<u>27.391.026</u>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	7.313.684	5.218.409
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	711.972	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA atau Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000. Perubahan yang menyatakan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-21311 HT.01.04.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan diumumkan dalam tambahan No. 897 pada Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2009	2008
Cabang dalam negeri	850	812
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	852	814

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999, dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("*MSOP*"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Selain itu, RUPSLB tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
- b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2008 memutuskan untuk mengangkat Bapak Sigit Pramono selaku Komisaris Independen Bank, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2008 setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat persetujuan No. 10/116/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 20 Agustus 2008.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, menyatakan bahwa aktivitas Pembelian Kembali Saham Tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar dengan rata-rata perolehan Rp3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp808.585 (Catatan 19).

RUPSLB tanggal 18 Desember 2008 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dengan akta No. 114), telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bank UIB, berkedudukan di Jakarta Timur, sejumlah 42.500 (empat puluh dua ribu lima ratus) saham, dengan harga pembelian akhir sebesar Rp248.257, sehingga Bank akan menjadi pemegang 100% saham PT Bank UIB, persetujuan mana termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan terhadap rancangan akuisisi, ringkasan rancangan akuisisi dan konsep akta akuisisi dalam rangka pengambilalihan tersebut, dimana untuk selanjutnya PT Bank UIB tersebut akan diubah kegiatan usahanya menjadi Bank Umum Syariah, termasuk kemungkinan apabila Bank bermaksud untuk mengalihkan sebagian saham PT Bank UIB kepada pihak lain yang disetujui oleh Bank sebagai *strategic partner* dalam mengembangkan Bank Umum Syariah tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 187 tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan pemilik PT Bank UIB dalam rangka akuisisi PT Bank UIB.

- d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris-komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono *)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	Jahja Setiaatmadja
Direktur-direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenafifi	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan**) Renaldo Hector Barros Henry Koenafifi

*) Komisaris Independen

**) Direktur Kepatuhan

Per 31 Maret 2009 dan 2008, Komite Audit Bank terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua	: Cyrillus Harinowo	Cyrillus Harinowo
Anggota	: Herman Yoseph Susmanto	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	: Rodulphus Aquaviva Supriyono	Rodulphus Aquaviva Supriyono
Anggota	: Inawaty Suwardi*)	

*) Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 173/SK/DIR/2008 tentang Pengangkatan dan Perubahan Keanggotaan Komite Audit.

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 11 September 2008, dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank mempekerjakan masing-masing 20.298 dan 20.322 karyawan tetap.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang *non-performing* yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase pemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100,00	100,00
BCA Finance Limited	100,00	100,00

Jumlah aktiva semua Anak Perusahaan tersebut per 31 Maret 2009 dan 2008 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp1.876.334 dan Rp1.881.573 atau 0,76% dan 0,88% dari jumlah aktiva konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Room 3211-3215, Jardine House, 1 Connaught Place, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama periode berjalan yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Valuta asing	2009	2008
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.555,00	9.205,00
1 Dolar Australia (AUD)	7.964,87	8.417,52
1 Dolar Singapura (SGD)	7.599,49	6.672,22
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.490,96	1.182,46
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.483,22	18.273,77
100 Yen Jepang (JPY)	11.757,00	9.274,00
1 EURO (EUR)	15.335,23	14.554,49

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

f. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dan kurs tengah Reuters pada tanggal laporan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, kontrak sewa guna usaha yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut (Catatan 2r):

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset (Catatan 2r).

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Anak Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan, dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir periode.

l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

n. Restrukturisasi kredit bermasalah

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

o. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kecuali Sertifikat Bank Indonesia; Surat Perbendaharaan Negara; dan obligasi pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan dan aktiva lain-lain), penyisihan penghapusan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas lancar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen, aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

q. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk pemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa). Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 21) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1998 dan 2000 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aktiva tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008 (Catatan 21).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penilaian. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	: 20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	: 2 - 8 tahun
Kendaraan	: 4 - 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aktiva (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aktiva) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aktiva tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha. Pada awal periode sewa, suatu kewajiban, yang setara dengan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha, diakui, yang akan berkurang sejalan dengan pembayaran komponen pokok sewa guna usaha dari setiap pembayaran minimum sewa dilakukan. Komponen beban bunga dari pembayaran minimum sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Aktiva sewa guna usaha dikapitalisasi hanya jika semua kriteria terpenuhi (Catatan 2h). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh secara langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" (Catatan 2h). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

s. Simpanan dari nasabah

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

u. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

w. Taksiran pajak penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih atau laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek *stock split* dan pembelian kembali saham. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

y. Kewajiban imbalan pasca-kerja

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun luran Pasti bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit cost*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

z. Program kompensasi manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*) (Catatan 20).

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

aa. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

ab. Informasi segmen

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ac. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

ad. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ae. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku pada tahun 2009:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan items non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	830.501	0,7742%	741.163	0,8809%
Aktiva lain-lain*)	354.889	9,2451%	364.414	10,6120%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (catatan 14)	28.326	0,0131%	30.422	0,0164%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	1.621	0,0820%	592	0,0130%
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	361	0,0085%	46.185	1,4740%
Pendapatan bunga (Catatan 23)	22.710	0,4018%	13.746	0,3308%
Beban bunga (Catatan 24)	210	0,0109%	247	0,0144%

*) Merupakan pembayaran uang muka sewa dan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia (Catatan 37).

4. KAS

	2009	2008
Rupiah	5.970.270	5.497.448
Valuta asing	426.994	313.791
	6.397.264	5.811.239

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp2.804.065 dan Rp2.473.390 pada tanggal 31 Maret 2009 & 2008.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009	2008
Rupiah	9.364.680	20.595.461
Valuta asing	344.339	621.337
	9.709.019	21.216.798

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) Utama dalam rupiah sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah (Catatan 36) dan GWM Sekunder dalam rupiah sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. Sementara menurut PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing menyatakan bahwa GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing (Catatan 36).

Pemenuhan GWM Sekunder dalam rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. Giro wajib minimum Bank dalam Rupiah tahun 2009 adalah sebesar 5,03% (2008: 12,04%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,01% (2008: 3,01%).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Pihak ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	857	1.905
Valuta asing	9.508.025	361.084
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	9.508.882	362.989
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(28)	(17)
Valuta asing	(95.140)	(3.743)
	<u>(95.168)</u>	<u>(3.760)</u>
Jumlah giro pada bank lain, bersih	<u>9.413.714</u>	<u>359.229</u>

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	0,23%	0,82%
Valuta asing	0,04%	5,67%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(30)	(79.615)	(79.645)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama periode berjalan	2	(12.845)	(12.843)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(2.680)	(2.680)
Saldo akhir periode	<u>(28)</u>	<u>(95.140)</u>	<u>(95.168)</u>
	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(13)	(3.215)	(3.228)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(4)	(537)	(541)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	9	9
Saldo akhir periode	<u>(17)</u>	<u>(3.743)</u>	<u>(3.760)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	<u>Jangka waktu</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga :			
Bank Indonesia			
Rupiah	Hingga 1 bulan	3.249.570	3.158.994
Call money:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	110.000	3.543.000
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	-	100.000
	Lebih dari 12 bulan	1.755.000	1.755.000
Valuta asing	Hingga 1 bulan	7.834.070	6.401.259
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	26.453	-
	Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	577.750	-
		<u>13.552.843</u>	<u>14.958.253</u>
Deposito:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	258.734	5.642
Valuta asing	Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	11.555	-
	Lebih dari 12 bulan	19.640	161.789
		<u>289.929</u>	<u>167.431</u>
Lain-lain:			
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	276.150
		<u>-</u>	<u>276.150</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan		13.842.772	15.401.834
Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
Rupiah		(21.237)	(54.037)
Valuta asing		(84.695)	(67.877)
		<u>(105.932)</u>	<u>(121.914)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>13.736.840</u>	<u>15.279.920</u>

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp6.067 dan Rp5.643 per 31 Maret 2009 dan 2008 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp19.640 dan Rp11.889 per 31 Maret 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(20.036)	(21.513)	(41.549)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(1.201)	(62.490)	(63.691)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(692)	(692)
Saldo akhir periode	<u>(21.237)</u>	<u>(84.695)</u>	<u>(105.932)</u>
	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(31.182)	(36.661)	(67.843)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(3)	(3)
Saldo akhir periode	<u>(54.037)</u>	<u>(67.877)</u>	<u>(121.914)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 31 Maret 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009	2008
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	8,50%	6,63%
Valuta asing	0,82%	3,22%
Deposito:		
Rupiah	9,96%	11,34%
Valuta asing	0,84%	4,26%
Lain-lain:		
Valuta asing	-	10,73%

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	2009		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	38.025.999	-	38.025.999
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan			38.025.999
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	400.000	(25.160)	374.840
Unit penyertaan di reksa dana	2.368.100	294.880	2.662.980
Surat Perbendaharaan Negara	1.368.743	8.318	1.377.061
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	4.136.843	278.038	4.414.881
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:			
Rupiah:			
Obligasi korporasi	4.137.675	-	4.137.675
Wesel tagih	304.121	-	304.121
<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	325.000
Surat Perbendaharaan Negara	580.067	-	580.067
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	5.346.863	-	5.346.863

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2009		
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
Valuta asing:				
	Surat Berharga Pasar Uang	577.750	-	577.750
	<i>Medium Term Notes</i>	1.579.781	-	1.579.781
	Wesel tagih	464.734	-	464.734
		<u>2.622.265</u>	<u>-</u>	<u>2.622.265</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				<u>7.969.128</u>
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan				<u>50.410.008</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan				
	Rupiah			(438.809)
	Valuta asing			(120.597)
				<u>(559.406)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih				<u>49.850.602</u>
		2008		
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
	Sertifikat Bank Indonesia	23.223.594	-	23.223.594
	Unit penyertaan di reksa dana	591.381	97.107	688.488
		<u>23.814.975</u>	<u>97.107</u>	<u>23.912.082</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan				<u>23.912.082</u>
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:				
Rupiah:				
	Obligasi korporasi	538.753	9.123	547.876
	Unit penyertaan di reksa dana	1.922.336	54.864	1.977.200
	Surat Perbendaharaan Negara	994.991	(90)	994.901
		<u>3.456.080</u>	<u>63.897</u>	<u>3.519.977</u>
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual				<u>3.519.977</u>
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
Rupiah:				
	Obligasi korporasi	4.338.499	-	4.338.499
	Wesel tagih	235.140	-	235.140
	<i>Medium Term Notes</i>	475.000	-	475.000
	Surat Berharga Pasar Uang	50.000	-	50.000
		<u>5.098.639</u>	<u>-</u>	<u>5.098.639</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
Valuta asing:			
Surat berharga pasar uang	53.015	-	53.015
<i>Medium Term Notes</i>	1.340.548	-	1.340.548
Wesel tagih	569.899	-	569.899
	1.963.462	-	1.963.462
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo			7.062.101
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan			34.494.160
Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
Rupiah			(95.097)
Valuta asing			(17.759)
			(112.856)
Jumlah surat-surat berharga - bersih			34.381.304

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, Bank melakukan reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp711.972. Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas :

	2009	2008
<u>Rupiah</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	47.409.705	32.337.715
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	278.038	160.914
	47.687.743	32.498.629
Kurang Lancar		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	-	31.979
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	-	90
	-	32.069
Macet		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	100.000	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	2.619.697	1.963.462
Dalam Perhatian Khusus		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	2.568	-
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	50.410.008	34.494.160
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(438.809)	(95.097)
Valuta asing	(120.597)	(17.759)
	<u>(559.406)</u>	<u>(112.856)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih	<u>49.850.602</u>	<u>34.381.304</u>

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	4.040.041	2.972.101
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	374.840	547.876
	<u>4.414.881</u>	<u>3.519.977</u>
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	1.926.672	856.041
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.859.437	3.461.416
Lebih dari 5 tahun	3.183.019	2.744.644
	<u>7.969.128</u>	<u>7.062.101</u>

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	10,60%	7,86%
Obligasi korporasi	11,25%	11,34%
<i>Medium Term Notes</i>	10,45%	10,58%
Surat Perbendaharaan Negara	11,11%	6,51%
Valuta asing:		
Surat berharga pasar uang	4,40%	2,89%
<i>Medium Term Notes</i>	9,03%	8,01%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(388.116)	(124.352)	(512.468)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(50.693)	11.468	(39.225)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(7.713)	(7.713)
Saldo akhir periode	<u>(438.809)</u>	<u>(120.597)</u>	<u>(559.406)</u>
	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(6.713)	(3.305)	(10.018)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	233	233
Saldo akhir periode	<u>(95.097)</u>	<u>(17.759)</u>	<u>(112.856)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, Indonesia Stock Exchange, per 31 Maret 2009 & 2008 :

	2009	2008
BNI Securities	idBBB	-
Majapahit Holding BV	BB-	idA+
Perum Pegadaian	idAA+	idAA
PT Alfa Retailindo Tbk	-	idA-
PT Arpeni Pratama Ocean Line	idA	idA
PT Astra Graphia Tbk	-	idA
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idAAA	idA
PT Bank Mega Tbk	A	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAA-	idAA-
PT Bank OCBC NISP Tbk	idA+	idA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idA	idA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Cayman Island	-	Ba3
PT Bank Resonia Perdana	AA1	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idAA-	idAA-
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	idA+	idA+
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idA	idA
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA+	idAA-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	idBBB+
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	A3	A1.id
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idA+	idAA-
PT Federal International Finance	idAA-	idA+
PT HM Sampoerna Tbk	idAAA	idAAA
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	idA-	idA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	-	idBB+
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-	idA+
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	idD	idBBB+
PT Oto Multi Artha	idAA-	idAA-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	idA+
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	idAA-	idAA-
PT Perkebunan Nusantara VII	-	idA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-	idAA-
PT PGN Euro Finance	BB-	B+
PT Serasi Autoraya (TRAC)	-	idA-
PT Sinar Sosro	-	idA+
PT Surya Citra Televisi	idA	idA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	AAA
PT Tunas Financindo Sarana	idA	idA-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Obligasi pemerintah

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	-	34.275
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	142.735	470.702
Jumlah obligasi pemerintah untuk diperdagangkan	<u>142.735</u>	<u>504.977</u>
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga variabel	-	5.031.457
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	2.164.609	26.950
Tingkat bunga variabel	6.885.359	19.917
	<u>9.049.968</u>	<u>46.867</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.201.810	-
	<u>10.251.778</u>	<u>5.078.324</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.065.835	-
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	<u>11.317.613</u>	<u>5.078.324</u>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	-	2.064.237
Tingkat bunga variabel	-	12.645.556
	<u>-</u>	<u>14.709.793</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	8.602.165	9.807.794
Tingkat bunga variabel	8.815.729	4.264.028
	<u>17.417.894</u>	<u>14.071.822</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	12.866.252	9.924.012
	<u>30.284.146</u>	<u>38.705.627</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.429.968	884.521
Jumlah obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>31.714.114</u>	<u>39.590.148</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>43.174.462</u>	<u>45.173.449</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	2009	2008
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Hingga 1 tahun	3.286.410	5.031.457
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	4.499.369	-
Lebih dari 5 tahun	3.531.834	46.867
	<u>11.317.613</u>	<u>5.078.324</u>
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi / diskonto :		
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	12.005.555	5.034.188
Lebih dari 5 tahun	19.708.559	34.555.960
	<u>31.714.114</u>	<u>39.590.148</u>

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.313.684 dan Rp5.218.409. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009	2008
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank	11,41%	8,51%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	11,08%	10,22%
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah	11,06%	10,12%
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah	7,88%	7,04%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	31 Maret 2009	
		Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	20.552.417	1.244	5.017
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	34.183.746	11.067	288
EUR	50.000	15	-
3. Swap mata uang asing - beli:			
USD	27.800.000	1.146	7.399
4. Swap mata uang asing - jual:			
USD	160.000.000	42.494	3.960
5. Spot mata uang asing - beli:			
USD	100.364.080	1.686	14.632
6. Spot mata uang asing - jual:			
USD	44.178.125	3.126	1.749
EUR	20.000	3	-
Jumlah		60.781	33.045
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(608)	-
Bersih		<u>60.173</u>	<u>33.045</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen	31 Maret 2008		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	38.945.499	446	3.842
JPY	15.000.000	22	
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	11.763.000	996	191
EUR	100.000	-	40
JPY	1.500.000	-	9
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	3.037.147	-	657
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	124.955.000	12.285	477
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	47.800.459	19	1.009
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	41.063.541	842	49
EUR	11.660	1	-
Terkait Suku Bunga			
<i>Swap</i> suku bunga:			
USD	115.333.333	9.079	8.801
Lainnya			
<i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga :			
USD	55.000.000	12.392	13.228
Jumlah		36.082	28.303
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(361)	-
Bersih		35.721	28.303

Bank menggunakan instrumen derivatif sebagaimana dimaksud diatas sebagai upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan dan memitigasi eksposur risiko suku bunga.

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh saldo tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	(682)	(227)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama periode berjalan	74	(134)
Saldo akhir periode	(608)	(361)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenisnya :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	315.028	467.599
Investasi	384.954	190.613
Konsumen	120.478	79.412
Pinjaman karyawan	10.041	3.539
	<u>830.501</u>	<u>741.163</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	54.108.166	43.638.616
Investasi	20.260.002	14.701.634
Konsumen	18.325.815	13.013.697
Kartu kredit	2.597.151	2.056.875
Pinjaman karyawan	1.118.606	1.108.747
	<u>96.409.740</u>	<u>74.519.569</u>
Jumlah Rupiah	<u>97.240.241</u>	<u>75.260.732</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	4.587.682	4.525.356
Investasi	5.444.031	4.313.976
Konsumen	-	36.968
Pinjaman karyawan	-	452
	<u>10.031.713</u>	<u>8.876.752</u>
Jumlah valuta asing	<u>10.031.713</u>	<u>8.876.752</u>
Jumlah kredit yang diberikan	107.271.954	84.137.484
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(562)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	830.501	741.163
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	830.501	741.163
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	<u>106.441.453</u>	<u>83.395.759</u>
	107.271.954	84.136.922
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(2.796.205)	(1.509.836)
Valuta asing	<u>(580.166)</u>	<u>(185.067)</u>
	<u>(3.376.371)</u>	<u>(1.694.903)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>103.895.583</u>	<u>82.442.019</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
Rupiah:						
Manufaktur	21.712.127	117.413	270.881	65.186	78.710	22.244.317
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(332.605)	(34.389)	(111.052)	(64.695)	(78.710)	(621.451)
	<u>21.379.522</u>	<u>83.024</u>	<u>159.829</u>	<u>491</u>	<u>-</u>	<u>21.622.866</u>
Jasa bisnis	9.572.700	46.125	2.557	65.640	23.295	9.710.317
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(96.146)	(2.307)	(384)	(65.130)	(23.295)	(187.262)
	<u>9.476.554</u>	<u>43.818</u>	<u>2.173</u>	<u>510</u>	<u>-</u>	<u>9.523.055</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	25.346.418	208.091	333.806	23.771	97.249	26.009.335
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(363.868)	(39.756)	(169.241)	(15.907)	(97.249)	(686.021)
	<u>24.982.550</u>	<u>168.335</u>	<u>164.565</u>	<u>7.864</u>	<u>-</u>	<u>25.323.314</u>
Pertanian dan sarana pertanian	2.915.438	7.718	56	149	20.928	2.944.289
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(29.154)	(386)	(8)	(75)	(20.928)	(50.551)
	<u>2.886.284</u>	<u>7.332</u>	<u>48</u>	<u>74</u>	<u>-</u>	<u>2.893.738</u>
Konstruksi	2.928.909	37.725	2.884	475.280	11.747	3.456.545
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(29.289)	(1.886)	(433)	(475.280)	(11.747)	(518.635)
	<u>2.899.620</u>	<u>35.839</u>	<u>2.451</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.937.910</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.963.061	8.862	165	-	7.940	8.980.028
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(227.400)	(443)	(25)	-	(7.940)	(235.808)
	<u>8.735.661</u>	<u>8.419</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.744.220</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	688.416	56.099	-	3.347	1.239	749.101
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(6.884)	(33.720)	-	(1.674)	(1.239)	(43.517)
	<u>681.532</u>	<u>22.379</u>	<u>-</u>	<u>1.673</u>	<u>-</u>	<u>705.584</u>
Pertambangan	138.085	2.246	-	-	11.263	151.594
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.381)	(114)	-	-	(11.263)	(12.758)
	<u>136.704</u>	<u>2.132</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>138.836</u>
Listrik, gas dan air	815.239	-	322	-	-	815.561
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(8.152)	-	(48)	-	-	(8.200)
	<u>807.087</u>	<u>-</u>	<u>274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>807.361</u>
Lain-lain	20.889.391	1.030.107	51.518	75.916	125.470	22.172.402
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(208.894)	(51.520)	(7.733)	(37.996)	(125.470)	(431.613)
	<u>20.680.497</u>	<u>978.587</u>	<u>43.785</u>	<u>37.920</u>	<u>-</u>	<u>21.740.789</u>
Jumlah rupiah, bersih	<u>92.666.011</u>	<u>1.349.865</u>	<u>373.265</u>	<u>48.532</u>	<u>-</u>	<u>94.437.673</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009 (lanjutan)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Valuta asing:						
Manufaktur	4.185.879	256.266	4.111	-	1.156	4.447.412
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(149.245)	(120.451)	(617)	-	(1.156)	(271.469)
	<u>4.036.634</u>	<u>135.815</u>	<u>3.494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.175.943</u>
Jasa bisnis	451.198	-	-	-	-	451.198
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.512)	-	-	-	-	(4.512)
	<u>446.686</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>446.686</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	1.832.025	140.130	-	-	1.903	1.974.058
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(186.675)	(84.015)	-	-	(1.903)	(272.593)
	<u>1.645.350</u>	<u>56.115</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.701.465</u>
Pertanian dan sarana pertanian	935.841	-	-	-	-	935.841
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(9.358)	-	-	-	-	(9.358)
	<u>926.483</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>926.483</u>
Konstruksi	347.874	-	-	-	-	347.874
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.479)	-	-	-	-	(3.479)
	<u>344.395</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>344.395</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	441.866	-	-	-	-	441.866
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.419)	-	-	-	-	(4.419)
	<u>437.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>437.447</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	4.572	-	-	-	-	4.572
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(46)	-	-	-	-	(46)
	<u>4.526</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.526</u>
Pertambangan	1.428.892	-	-	-	-	1.428.892
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(14.290)	-	-	-	-	(14.290)
	<u>1.414.602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.414.602</u>
Jumlah valuta asing, bersih	<u>9.256.123</u>	<u>191.930</u>	<u>3.494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.451.547</u>
Jumlah kredit yang diberikan	103.597.931	1.910.782	666.300	709.289	380.900	107.265.202
Dikurangi :						
Penyisihan penghapusan	(1.675.797)	(368.987)	(289.541)	(660.757)	(380.900)	(3.375.982)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>101.922.134</u>	<u>1.541.795</u>	<u>376.759</u>	<u>48.532</u>	<u>-</u>	<u>103.889.220</u>
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						6.752
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(389)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						<u>103.895.583</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	17.060.018	83.734	2.580	2.533	115.033	17.263.898
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(216.140)	(8.658)	(389)	(1.268)	(115.033)	(341.488)
	<u>16.843.878</u>	<u>75.076</u>	<u>2.191</u>	<u>1.265</u>	<u>-</u>	<u>16.922.410</u>
Jasa bisnis	7.695.325	59.615	4.765	8.037	28.160	7.795.902
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(76.953)	(11.977)	(715)	(4.019)	(28.160)	(121.824)
	<u>7.618.372</u>	<u>47.638</u>	<u>4.050</u>	<u>4.018</u>	<u>-</u>	<u>7.674.078</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	21.168.299	311.377	10.990	5.209	178.266	21.674.141
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(244.169)	(46.830)	(1.650)	(2.605)	(178.266)	(473.520)
	<u>20.924.130</u>	<u>264.547</u>	<u>9.340</u>	<u>2.604</u>	<u>-</u>	<u>21.200.621</u>
Pertanian dan sarana pertanian	2.315.213	6.787	128	-	7.589	2.329.717
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(34.035)	(339)	(19)	-	(7.589)	(41.982)
	<u>2.281.178</u>	<u>6.448</u>	<u>109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.287.735</u>
Konstruksi	3.092.650	4.128	-	-	13.588	3.110.366
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(30.927)	(206)	-	-	(13.588)	(44.721)
	<u>3.061.723</u>	<u>3.922</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.065.645</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.995.618	12.909	1.140	10.813	16.614	6.037.094
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(59.956)	(646)	(171)	(5.408)	(16.614)	(82.795)
	<u>5.935.662</u>	<u>12.263</u>	<u>969</u>	<u>5.405</u>	<u>-</u>	<u>5.954.299</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	413.700	3.981	443	-	2.621	420.745
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.137)	(199)	(66)	-	(2.621)	(7.023)
	<u>409.563</u>	<u>3.782</u>	<u>377</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>413.722</u>
Pertambangan	108.166	-	-	-	11.981	120.147
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.082)	-	-	-	(11.981)	(13.063)
	<u>107.084</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>107.084</u>
Listrik, gas dan air	229.157	345	-	-	3.000	232.502
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.292)	(18)	-	-	(3.000)	(5.310)
	<u>226.865</u>	<u>327</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>227.192</u>
Dipindahkan, bersih	57.408.455	414.003	17.036	13.292	-	57.852.786

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	57.408.455	414.003	17.036	13.292	-	57.852.786
Lain-lain	15.382.546	640.548	35.502	50.575	161.183	16.270.354
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(154.120)	(32.027)	(5.339)	(25.294)	(161.183)	(377.963)
	15.228.426	608.521	30.163	25.281	-	15.892.391
Jumlah Rupiah, bersih	72.636.881	1.022.524	47.199	38.573	-	73.745.177
Valuta asing:						
Manufaktur	3.792.398	45.823	186	-	-	3.838.407
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(132.663)	(2.291)	(28)	-	-	(134.982)
	3.659.735	43.532	158	-	-	3.703.425
Jasa bisnis	257.533	-	-	-	-	257.533
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.575)	-	-	-	-	(2.575)
	254.958	-	-	-	-	254.958
Perdagangan, restoran dan hotel	1.369.309	1.841	-	-	-	1.371.150
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(13.693)	(92)	-	-	-	(13.785)
	1.355.616	1.749	-	-	-	1.357.365
Pertanian dan sarana pertanian	500.703	-	-	-	-	500.703
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(5.007)	-	-	-	-	(5.007)
	495.696	-	-	-	-	495.696
Konstruksi	25.670	-	-	-	-	25.670
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(257)	-	-	-	-	(257)
	25.413	-	-	-	-	25.413
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	402.520	-	-	-	-	402.520
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.025)	-	-	-	-	(4.025)
	398.495	-	-	-	-	398.495
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	3.636	-	-	-	-	3.636
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(36)	-	-	-	-	(36)
	3.600	-	-	-	-	3.600
Pertambangan	2.439.713	-	-	-	-	2.439.713
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(24.398)	-	-	-	-	(24.398)
	2.415.315	-	-	-	-	2.415.315
Dipindahkan, bersih	8.608.828	45.281	158	-	-	8.654.267

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2008 (lanjutan)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pindahan, bersih	8.608.828	45.281	158	-	-	8.654.267
Lain-lain	151	-	-	-	-	151
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2)	-	-	-	-	(2)
	149	-	-	-	-	149
Jumlah valuta asing, bersih	8.608.977	45.281	158	-	-	8.654.416
Jumlah kredit yang diberikan	82.252.325	1.171.088	55.734	77.167	538.035	84.094.349
Dikurangi :						
Penyisihan penghapusan	(1.006.467)	(103.283)	(8.377)	(38.594)	(538.035)	(1.694.756)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(562)	-	-	-	-	(562)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	81.245.296	1.067.805	47.357	38.573	-	82.399.031
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						43.135
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(147)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						82.442.019

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2009	2008
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	44.215.971	15.643.202
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	28.637.074	40.378.852
Lebih dari 5 tahun	24.387.196	19.238.678
Jumlah Rupiah	97.240.241	75.260.732
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	2.933.703	718.887
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.056.355	4.609.543
Lebih dari 5 tahun	5.041.655	3.548.322
Jumlah Valuta asing	10.031.713	8.876.752
Jumlah	107.271.954	84.137.484
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(562)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	107.271.954	84.136.922
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.376.371)	(1.694.903)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	103.895.583	82.442.019

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009	2008
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	52.355.118	42.389.027
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	32.756.825	23.246.746
Lebih dari 5 tahun	12.128.298	9.624.959
Jumlah Rupiah	<u>97.240.241</u>	<u>75.260.732</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	3.898.829	3.983.445
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	4.547.348	3.491.355
Lebih dari 5 tahun	1.585.536	1.401.952
Jumlah Valuta asing	<u>10.031.713</u>	<u>8.876.752</u>
Jumlah	107.271.954	84.137.484
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	-	(562)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	107.271.954	84.136.922
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	<u>(3.376.371)</u>	<u>(1.694.903)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>103.895.583</u>	<u>82.442.019</u>

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijamin untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp5.284.114 dan Rp3.986.605 per 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 14).

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009	2008
Rupiah	12,38%	10,92%
Valuta asing	7,35%	6,26%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Djarum	315.028	467.599
PT Profesional Telekomunikasi Ind.	384.954	190.613
Lain-lain	130.519	82.951
	<u>830.501</u>	<u>741.163</u>

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga.

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 0,69% dan 0,88%.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 1,56% - 89,00% dan 1,56% - 88,89% masing-masing pada periode Maret 2009 dan 2008, saldo pada akhir periode Maret 2009 USD70.131.555 (nilai penuh) dan Rp1.460.692 (2008 : USD88.407.930 (nilai penuh) dan Rp738.025)	2.271.062	1.551.820
Sebagai arranger, partisipasi Bank berkisar antara 22,50% - 70,83% dan 3,32% - 100% masing-masing pada periode Maret 2009 dan 2008, saldo pada akhir periode Maret 2009 USD50.999.156 (nilai penuh) dan Rp396.323 (2008 : USD43.543.841 (nilai penuh) dan Rp268.090)	985.618	668.911
	<u>3.256.680</u>	<u>2.220.731</u>

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Federal International Finance dan PT Indomobil Multifinance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit non-performing Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit, masing-masing sejumlah Rp1.756.489 dan Rp670.936 (1,64% dan 0,80% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit non-performing masing-masing sejumlah ekuivalen Rp132.489 dan Rp102.614, yang mana dari jumlah tersebut tidak ada yang merupakan kredit bermasalah yang masih dalam proses restrukturisasi.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp1.218.009 dan Rp30.497, dengan penyisihan penghapusan aktiva masing-masing sejumlah Rp296.323 dan Rp13.954. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	1.019.261	16.710
Pengalihan fasilitas kredit	127.712	13.787
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	11.036	-
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain*)	60.000	-
	<u>1.218.009</u>	<u>30.497</u>

*) Skema restrukturisasi lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, pelunasan sebagian pokok pinjaman, dan perubahan angsuran

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank tidak melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit non-performing.

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(2.325.543)	(431.932)	(2.757.475)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(638.978)	(153.609)	(792.587)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(26.796)	(26.796)
Penghapusan kredit	169.903	32.171	202.074
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(1.587)	-	(1.587)
Saldo akhir periode	<u>(2.796.205)</u>	<u>(580.166)</u>	<u>(3.376.371)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(45.437)	17.056	(28.381)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	4.103	4.103
Penghapusan kredit	17.720	-	17.720
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(2.193)	-	(2.193)
Saldo akhir periode	(1.509.836)	(185.067)	(1.694.903)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang:

	2009	2008
Tagihan akseptasi kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	176.638	390.849
Dalam perhatian khusus	720	-
Kurang lancar	229.165	-
Valuta asing		
Lancar	2.411.590	1.891.712
Dalam perhatian khusus	29.825	11.771
Kurang lancar	37.628	-
Jumlah tagihan akseptasi kepada debitur	<u>2.885.566</u>	<u>2.294.332</u>
Tagihan akseptasi kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	22.249	1.215
Valuta asing		
Lancar	143.166	26.624
Jumlah tagihan akseptasi kepada bank lain	<u>165.415</u>	<u>27.839</u>
Jumlah tagihan akseptasi, sebelum penyisihan penghapusan	3.050.981	2.322.171
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(36.320)	(3.924)
Valuta asing	(38.435)	(19.786)
	<u>(74.755)</u>	<u>(23.710)</u>
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	<u>2.976.226</u>	<u>2.298.461</u>

- b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	109.481	821.192	930.673	25.469	659.045	684.514
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	140.799	1.246.178	1.386.977	126.727	748.842	875.569
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	178.492	444.432	622.924	239.868	513.748	753.616
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	110.407	110.407	-	8.472	8.472
	<u>428.772</u>	<u>2.622.209</u>	<u>3.050.981</u>	<u>392.064</u>	<u>1.930.107</u>	<u>2.322.171</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.816)	(115.831)	(120.647)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(31.504)	83.906	52.402
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(6.510)	(6.510)
Saldo akhir periode	(36.320)	(38.435)	(74.755)
	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)
Pemulihan penyisihan selama periode berjalan	110	314	424
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	119	119
Saldo akhir periode	(3.924)	(19.786)	(23.710)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

13. AKTIVA TETAP

Mutasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi dari 1 Januari 2009
s.d. 31 Maret 2009

	Saldo Awal	Penambahan **)	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	919.532	10.503	(1.489)	928.546
Bangunan*)	1.236.680	42.386	(17.432)	1.261.634
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.835.893	49.087	(73.303)	2.811.677
Kendaraan bermotor	29.094	376	(980)	28.490
Aktiva dalam penyelesaian	125.771	55.478	(52.990)	128.259
Aktiva sewa guna usaha	15.283	-	-	15.283
	5.162.253	157.830	(146.194)	5.173.889
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	464.536	20.188	(5)	484.719
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.029.195	96.520	(72.475)	2.053.240
Kendaraan bermotor	22.689	514	(891)	22.312
Aktiva sewa guna usaha	1.048	1.194	-	2.242
	2.517.468	118.416	(73.371)	2.562.513
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				928.546
Bangunan				776.915
Perlengkapan dan peralatan kantor				758.437
Kendaraan bermotor				6.178
				2.470.076
Aktiva dalam penyelesaian				128.259
Aktiva sewa guna usaha				13.041
				2.611.376

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

**) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi dari 1 Januari 2008
s.d. 31 Maret 2008

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan**)</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	842.187	16.527	-	858.714
Bangunan*)	1.046.497	4.163	(403)	1.050.257
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.291.963	45.087	(13.394)	2.323.656
Kendaraan bermotor	37.028	2.482	(1.821)	37.689
Aktiva dalam penyelesaian	273.970	41.825	(423)	315.372
Aktiva sewa guna usaha	11.487	1.711	(3.172)	10.026
	<u>4.503.132</u>	<u>111.795</u>	<u>(19.213)</u>	<u>4.595.714</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	416.225	13.215	(183)	429.257
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.782.933	66.005	(12.855)	1.836.083
Kendaraan bermotor	31.431	513	(401)	31.543
Aktiva sewa guna usaha	7.702	781	(1.326)	7.157
	<u>2.238.291</u>	<u>80.514</u>	<u>(14.765)</u>	<u>2.304.040</u>
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				858.714
Bangunan				621.000
Perlengkapan dan peralatan kantor				487.573
Kendaraan bermotor				6.146
				<u>1.973.433</u>
Aktiva dalam penyelesaian				315.372
Aktiva sewa guna usaha				2.869
				<u><u>2.291.674</u></u>

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

**) Termasuk dalam penambahan aktiva tetap adalah reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian.

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN

Simpanan dari nasabah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	548	1.160
Valuta asing	3	-
	<u>551</u>	<u>1.160</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
Pihak ketiga		
Rupiah	36.704.388	34.677.181
Valuta asing		
Giro	8.761.124	5.686.301
BCA Ekstra	633	500
	<u>45.466.145</u>	<u>40.363.982</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>45.466.696</u>	<u>40.365.142</u>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	19.828	25.904
Valuta asing	7.844	3.267
	<u>27.672</u>	<u>29.171</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	97.849.257	87.381.693
Tapres	4.919.625	4.844.414
Valuta asing		
BCA Dollar	7.235.194	5.123.373
	<u>110.004.076</u>	<u>97.349.480</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>110.031.748</u>	<u>97.378.651</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	45	45
Valuta asing	58	46
	<u>103</u>	<u>91</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	43.821.971	41.006.321
Valuta asing	10.137.433	5.028.418
	<u>53.959.404</u>	<u>46.034.739</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	<u>53.959.507</u>	<u>46.034.830</u>
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28.326	30.422
Pihak ketiga	209.429.625	183.748.201
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>209.457.951</u>	<u>183.778.623</u>
Simpanan dari bank lain:		
	2009	2008
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	466.126	353.624
Valuta asing	3.750.360	137.684
Jumlah giro dari bank lain	<u>4.216.486</u>	<u>491.308</u>
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	40.710	25.125
Jumlah deposito berjangka dari bank lain	<u>40.710</u>	<u>25.125</u>
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.733.250	1.380.750
Jumlah <i>interbank call money</i> dari bank lain	<u>1.733.250</u>	<u>1.380.750</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>5.990.446</u>	<u>1.897.183</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	24.382.654	9.153.561	33.536.215	31.325.490	4.551.823	35.877.313
3 bulan	7.293.410	431.284	7.724.694	4.421.204	241.240	4.662.444
6 bulan	9.378.967	244.736	9.623.703	676.747	155.930	832.677
12 bulan	2.807.695	307.910	3.115.605	4.608.050	79.471	4.687.521
	43.862.726	10.137.491	54.000.217	41.031.491	5.028.464	46.059.955

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2009			2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	26.510.427	9.387.873	35.898.300	32.847.570	4.679.423	37.526.993
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	9.570.821	352.556	9.923.377	3.851.258	188.292	4.039.550
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	6.382.357	150.990	6.533.347	1.396.035	105.298	1.501.333
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	1.399.121	246.072	1.645.193	2.936.628	55.451	2.992.079
	43.862.726	10.137.491	54.000.217	41.031.491	5.028.464	46.059.955

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	2009		2008	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,83	1,66	1,88	1,40
Tabungan	2,80	2,70	2,86	2,99
Deposito berjangka	7,22	3,11	5,99	3,29
Bank-bank lain:				
Giro	0,66	0,47	0,81	0,34
Deposito berjangka	6,05	-	5,37	-
Interbank call money	8,15	1,14	-	4,02

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Giro	36.412	24.047
Tabungan	364.834	427.016
Deposito berjangka	4.882.868	3.535.542
	5.284.114	3.986.605

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2009	2008
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	44.602	1.214
Valuta asing	152.898	26.624
Jumlah kewajiban kepada debitur	197.500	27.838

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	19.005	779
Valuta asing	1.660.335	1.582.487
Jumlah kewajiban kepada bank lain	<u>1.679.340</u>	<u>1.583.266</u>
	<u>1.876.840</u>	<u>1.611.104</u>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2009</u>			<u>2008</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	27.552	569.838	597.390	779	518.904	519.683
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	25.049	793.050	818.099	1.197	642.803	644.000
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	11.006	339.938	350.944	17	438.932	438.949
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	110.407	110.407	-	8.472	8.472
	<u>63.607</u>	<u>1.813.233</u>	<u>1.876.840</u>	<u>1.993</u>	<u>1.609.111</u>	<u>1.611.104</u>

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan pasal 21	12.138	13.116
Pajak penghasilan pasal 23	129.087	106.686
Pajak Penghasilan pasal 25/29	158.761	192.309
Pajak penghasilan pasal 26	1.606	580
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.403	2.766
Pajak lainnya	32.312	1.177
	<u>336.307</u>	<u>316.634</u>

b. Beban (manfaat) pajak

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	572.163	488.005
Anak perusahaan	29.002	20.773
	<u>601.165</u>	<u>508.778</u>
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(158.609)	(14.198)
Anak perusahaan	(49)	-
	<u>(158.658)</u>	<u>(14.198)</u>
	<u>442.507</u>	<u>494.580</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Menteri Keuangan pada tanggal 30 Desember 2008 dalam Pasal 2 memutuskan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang.

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	2.074.445	1.645.636
Eliminasi	76.584	49.272
Sebelum eliminasi	2.151.029	1.694.908
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	(105.537)	(70.045)
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank)	2.045.492	1.624.863
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	2.181	2.560
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(1.777)	(976)
Bagian laba anak perusahaan	(50.509)	(29.120)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	4.631	(17.957)
	(45.474)	(45.493)
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	49.306	37.061
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva	417.593	(35.461)
Rugi belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	1.989	29.082
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	18.758	16.645
	487.646	47.327
Laba kena pajak	2.487.664	1.626.697

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	2.074.445	1.645.636
Tarif pajak maksimum	28%	30%
	<u>580.845</u>	<u>493.691</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 28% (2008: 30%) :		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	611	768
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(498)	(292)
Bagian laba anak perusahaan	(14.143)	(8.736)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>1.297</u>	<u>(5.387)</u>
Beban pajak - Bank saja	568.112	480.044
Beban pajak - Anak Perusahaan	<u>20.846</u>	<u>14.541</u>
	588.958	494.585
Efek dari tarif pajak progresif	-	(18)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan (Catatan 16c)	(124.383)	-
Efek dari tarif pajak tangguhan	(22.068)	-
Penyesuaian lainnya	-	13
Beban pajak - konsolidasi	<u>442.507</u>	<u>494.580</u>

- e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.487.664	1.626.697
Anak perusahaan	<u>103.579</u>	<u>69.302</u>
	2.591.243	1.695.999
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	572.163	488.005
Anak perusahaan	<u>29.002</u>	<u>20.773</u>
	601.165	508.778
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(453.654)	(310.647)
Anak perusahaan	<u>11.250</u>	<u>(5.822)</u>
	(442.404)	(316.469)
Hutang Pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	118.509	177.358
Anak perusahaan	<u>40.252</u>	<u>14.951</u>
	<u>158.761</u>	<u>192.309</u>

- f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva	591.261	124.877
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	1.585	2.681
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	10.452	11.198
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	169
Biaya cadangan tantieme	22.114	20.876
Kewajiban imbalan pasca-kerja	235.735	200.475
Lainnya	<u>53.833</u>	<u>-</u>
	<u>914.980</u>	<u>360.276</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(20.030)	(6.175)
Penyusutan aktiva tetap	(37)	(7)
	<u>(20.067)</u>	<u>(6.182)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih -		
PT Bank Central Asia Tbk *	894.913	354.094
Anak Perusahaan		
BCA Finance Limited	8.051	6.385
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	15.809	15.842
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>918.773</u>	<u>376.321</u>

* termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp25.720 dan Rp23.477 per 31 Maret 2009 dan 2008.

- g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 13603/PP/M.I/13/2008 tertanggal 2 April 2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp74.545. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut.
- i. Pada tahun 2006, fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh fiskus melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 28 Juli 2008 dengan No. 14622/PP/M.I/13/2008, No. 14623/PP/M.I/13/2008, dan No. 14624/PP/M.I/13/2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan. Di samping itu Bank mendapatkan tambahan berupa imbalan bunga sebesar Rp117.717. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas imbalan bunga tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Tingkat bunga rata-rata selama periode berjalan		2009	2008
	2009	2008		
	%	%		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/ KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	2,65	3,76	303	393
Kredit Koperasi (KKPA), jatuh tempo antara 15 April 2006 sampai 30 April 2008	-	7,80	-	28
			<u>886</u>	<u>1.004</u>
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana Tbk	12,85	9,47	80.000	50.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	9,50	-	25.000
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (dahulu PT Bank Multicor)	-	7,50	-	925
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	-	9,47	-	15.000
PT Bank DBS Indonesia	13,15	9,28	35.000	35.000
			<u>115.000</u>	<u>125.925</u>
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	6,76	4,14	17.793	23.645
			<u>133.679</u>	<u>150.574</u>
Valuta Asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	2,70	5,26	346.650	736.400
(5) Lain-lain			16.761	73.283
			<u>363.411</u>	<u>809.683</u>
			<u>497.090</u>	<u>960.257</u>

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit Likuiditas rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance) dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pinjaman bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	150.000	8 September 2007	8 September 2009
	100.000	8 September 2007	8 September 2008
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2008	18 Februari 2009
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (dahulu PT Bank Multicor*)	37.000	29 Juli 2005	25 Agustus 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	USD 20.000.000	30 April 2007	30 April 2008
PT Bank DBS Indonesia	100.000	10 Maret 2006	10 Maret 2009
	100.000	10 Maret 2009	10 Maret 2010

*) Pinjaman telah lunas pada tanggal 25 Agustus 2008 dan tidak diperpanjang lagi.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor) yang dijamin dengan deposito berjangka Anak Perusahaan dan tagihan sewa guna usaha.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan anak perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana Tbk masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Bank adalah sebagai berikut:

- a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):
 - I SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
 - I PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

- b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation): AJDF, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas pinjaman</u>	<u>Fasilitas tersedia sejak</u>	<u>Jatuh tempo angsuran pertama</u>
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI JPY 435.332.797	1993	15 Agustus 1998
PAE JPY 3.710.000.000	1993	15 Agustus 1998
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
AJDF JPY 905.000.000	1994	15 Desember 1997

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- I memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- I menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF AJDF: 20 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah tahunan) terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam rupiah (sejumlah ekuivalen rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.000.000. Seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Per tanggal 3 Oktober 2008, pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk *Tranche A* telah dilunasi oleh bank.

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan estimasi kerugian atas *Letter of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	(54.233)	(61.853)
Penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(4.951)	(9.718)
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	(1.178)	613
Saldo akhir periode	(60.362)	(70.958)

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
	Jumlah saham	Nilai nominal	Jumlah saham	Nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham per 31 Maret 2009 dan 2008	88.000.000.000	5.500.000	88.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(63.344.990.000)	(3.959.062)	(63.344.990.000)	(3.959.062)
Ditempatan dan disetor penuh	24.655.010.000	1.540.938	24.655.010.000	1.540.938
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan (Catatan 1)	(289.767.000)	(808.585)	(175.241.000)	(474.005)
Saham beredar	24.365.243.000	732.353	24.479.769.000	1.066.933

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2009		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.707.000	732	0,05
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Dhalia M. Ariotedjo	8.752.000	547	0,03
Suwignyo Budiman	7.000.000	437	0,03
Pemegang saham publik	11.530.858.024	720.679	46,77
	24.655.010.000	1.540.938	100,00
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(289.767.000)	(808.585)	
	24.365.243.000	732.353	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.857.000	741	0,05
Anthony Brent Elam	10.322.000	645	0,04
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Dhalia M. Ariotedjo	8.602.000	538	0,03
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Pemegang saham publik	11.530.868.024	720.679	46,77
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>), harga perolehan	(175.241.000)	(474.005)	
	<u>24.479.769.000</u>	<u>1.066.933</u>	

* Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2aa)	<u>(25.853.162)</u>
	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham (Catatan 2z)	<u>296.088</u>
	<u>3.895.933</u>

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	<u>(498.560)</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	<u>1.043.470</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2aa). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	<u>141.127</u>
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2aa)	<u>(124.690)</u>
Sisa selisih penilaian kembali aktiva tetap	<u>16.437</u>
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	<u>1.059.907</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan, Bank dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi ke saldo laba konsolidasi pada tahun 2008.

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2009	2008
		2009	2008		
Komitmen					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rupiah			<u>80.000</u>	<u>60.000</u>
<u>Kewajiban komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rupiah			30.775.899	24.329.096
	USD	278.766.855	307.883.119	3.221.151	2.834.064
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	8.239.170	2.820.923	95.203	25.967
				<u>34.092.253</u>	<u>27.189.127</u>
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rupiah			268.773	275.210
	USD	120.316.502	397.284.861	1.390.257	3.657.007
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	27.553.658	68.218.375	318.383	627.950
				<u>1.977.413</u>	<u>4.560.167</u>
				<u>36.069.666</u>	<u>31.749.294</u>
Kontinjensi					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rupiah			4.966	2.600
	USD	245.125	204.188	2.832	1.880
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	6.207	-	72	-
				<u>7.870</u>	<u>4.480</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2009	2008
		2009	2008		
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rupiah			129.536	102.609
	USD	255.598	527	2.953	5
				<u>132.489</u>	<u>102.614</u>
				<u>140.359</u>	<u>107.094</u>
Kewajiban kontinjensi:					
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah**)	Rupiah			2.939.977	2.273.050
	USD	109.645.887	90.904.291	1.266.958	836.774
	Lainnya, ekuivalen USD	1.599.697	1.482.235	18.485	13.644
				<u>4.225.420</u>	<u>3.123.468</u>
Lainnya	USD	-	1.075.347	-	9.899
				<u>4.225.420</u>	<u>3.133.367</u>

*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp1.621 dan Rp592 per 31 Maret 2009 dan 2008.

**) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp361 dan Rp46.185 per 31 Maret 2009 dan 2008.

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	2009	2008
Kredit yang diberikan	3.116.435	2.069.577
Obligasi pemerintah	1.188.997	1.039.521
Surat-surat berharga	1.246.589	883.258
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	99.227	115.648
Lain-lain	1.078	47.230
	<u>5.652.326</u>	<u>4.155.234</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp22.710 dan Rp13.746.

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2009	2008
Tabungan	756.396	694.096
Deposito berjangka	828.614	675.021
Giro	207.316	186.813
Premi jaminan pemerintah	110.291	105.133
Pinjaman yang diterima	12.540	35.061
Lain-lain	12.549	14.648
	<u>1.927.706</u>	<u>1.710.772</u>

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp210 dan Rp247.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	2009	2008
Simpanan dari nasabah	313.427	282.753
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	126.880	132.873
Kartu kredit	80.271	71.777
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	52.980	52.280
Lain-lain	48.967	42.820
	622.525	582.503

26. BEBAN KARYAWAN

	2009	2008
Gaji dan upah	581.249	485.749
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	556.502	443.338
Pelatihan	20.396	16.256
	1.158.147	945.343

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp16.816 dan Rp10.078.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Keperluan kantor	207.991	149.574
Sewa	178.686	129.224
Promosi dan pengembangan	56.496	52.717
Penyusutan aktiva tetap	114.057	80.699
Perbaikan dan pemeliharaan	109.396	62.093
Komputer dan perangkat lunak	23.568	17.329
Komunikasi	33.305	29.317
Jasa tenaga ahli	24.167	20.609
Air, listrik dan bahan bakar	31.564	24.137
Keamanan	26.697	24.341
Asuransi	4.018	3.302
Pajak	1.458	1.211
Pengangkutan	9.216	6.968
Insentif produk BCA	13.642	8.708
Lainnya	367	41
	834.628	610.270

28. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2009:		
Labanya operasional		2.055.541
Labanya bersih		1.631.938
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	24.365.243.000	
Labanya operasional		
Labanya per saham dasar (dalam nilai penuh)		84
Labanya bersih		
Labanya per saham dasar (dalam nilai penuh)		67

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2008:		
Laba operasional		1.632.770
Laba bersih		1.151.056
Rata-rata tertimbang saham beredar		
Dasar	24.479.769.000	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		67
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		47

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 22 Mei 2008 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, dengan Akta No. 109) memutuskan penggunaan laba bersih 2007 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2007 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.219.670 (Rp91 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.564.024.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.549.623 (dividen interim tahun buku 2007 telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2007 sebesar Rp675.510).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2007 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2007. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp56.113.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2007 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2008 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2008.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 18 Desember 2008 No. 181/SK/DIR/2008 tentang Pembagian Dividen Sementara (*Interim Dividend*) Tahun Buku 2008, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (*interim dividend*) kepada pemegang saham atas laba tahun 2008 sebesar Rp35 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp852.784.

Sejak tahun 2007, Bank telah membentuk cadangan tantiem sebagai beban pada tahun berjalan. Pada tahun sebelumnya beban tantiem diperlakukan sebagai pengurang dari saldo laba pada tahun berikutnya.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aktiva, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 3% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009	2008
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.152.027	1.042.956
Beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(230.949)	(257.193)
Beban aktuarial yang belum diakui	(82.201)	(116.491)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	838.877	669.272
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	792.604	631.189
Beban imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	60.525	56.464
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(14.252)	(18.381)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode	838.877	669.272
Beban jasa kini	17.982	18.972
Beban bunga	34.584	27.638
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	7.959	9.854
	60.525	56.464

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto 12% per tahun (31 Maret 2008: 10% per tahun).
- Tingkat kenaikan gaji 12% untuk tahun 2009 dan 8% untuk tahun-tahun selanjutnya (31 Maret 2008: 8% per tahun).
- Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Tables 1999*.
- Tingkat pengunduran diri 2% pada usia 45-55 tahun.
- Metode aktuarial adalah *projected unit-credit method*.
- Usia pensiun normal 55 tahun.
- Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

31. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy, corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aktiva yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp10.793.106 dan Rp11.182.769.

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2009					Jumlah
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	160.748	5.533.003	46.536	96.163	7.438	5.843.888
Beban bunga	(159.905)	(1.639.684)	(52.469)	(76.143)	-	(1.928.201)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	843	3.893.319	(5.933)	20.020	7.438	3.915.687
Pendapatan operasional lainnya	52.164	930.474	15.958	37.944	2.345	1.038.885
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	(67.510)	(791.446)	1.080	(120)	-	(857.996)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	159	(5.494)	(140)	524	-	(4.951)
Beban operasional lainnya	(121.511)	(1.808.680)	(34.428)	(65.641)	(5.824)	(2.036.084)
Laba (rugi) operasional - bersih	(135.855)	2.218.173	(23.463)	(7.273)	3.959	2.055.541
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	223.317	(359.200)	69.869	84.918	-	18.904
Laba sebelum pajak penghasilan	87.462	1.858.973	46.406	77.645	3.959	2.074.445
Beban pajak penghasilan	-	(442.507)	-	-	-	(442.507)
Laba bersih	87.462	1.416.466	46.406	77.645	3.959	1.631.938
Aktiva	19.519.742	213.204.735	5.898.580	8.713.668	459.475	247.796.200
Kewajiban	19.432.280	188.848.270	5.852.174	8.636.023	6.800	222.775.547
Kredit yang diberikan - bersih	4.334.909	95.193.862	1.433.499	2.933.313	-	103.895.583
Simpanan dari nasabah	19.252.971	175.822.775	5.818.672	8.563.533	-	209.457.951

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008					
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	114.380	4.089.710	30.731	63.623	5.435	4.303.879
Beban bunga	(138.790)	(1.468.096)	(42.685)	(63.597)	-	(1.713.168)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(24.410)	2.621.614	(11.954)	26	5.435	2.590.711
Pendapatan operasional lainnya	44.183	704.735	12.074	26.535	546	788.073
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	14.983	(123.622)	(3.789)	104	-	(112.324)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(328)	(9.133)	(78)	(179)	-	(9.718)
Beban operasional lainnya	(99.875)	(1.440.483)	(27.067)	(51.446)	(5.101)	(1.623.972)
Laba (rugi) operasional - bersih	(65.447)	1.753.111	(30.814)	(24.960)	880	1.632.770
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	166.560	(268.439)	49.372	65.443	(70)	12.866
Laba sebelum pajak penghasilan	101.113	1.484.672	18.558	40.483	810	1.645.636
Beban pajak penghasilan	-	(494.580)	-	-	-	(494.580)
Laba bersih	101.113	990.092	18.558	40.483	810	1.151.056
Aktiva	4.589.061	205.472.438	1.308.565	2.723.134	370.059	214.463.257
Kewajiban	4.487.947	184.667.310	1.290.008	2.682.651	5.676	193.133.592
Kredit yang diberikan - bersih	3.954.499	75.102.075	1.094.919	2.253.257	37.269	82.442.019
Simpanan dari nasabah	16.824.097	154.589.613	5.022.311	7.342.602	-	183.778.623

Berdasarkan produk:

	2009			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	103.895.583	125.944.810	17.955.807	247.796.200
Kredit yang diberikan -bersih	103.895.583	-	-	103.895.583
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	3.116.435	2.535.891	-	5.652.326
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	86.034	3.016	709.306	798.356
	2008			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	82.442.019	116.446.421	15.574.817	214.463.257
Kredit yang diberikan - bersih	82.442.019	-	-	82.442.019
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	2.069.577	2.085.657	-	4.155.234
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	70.772	3.354	642.520	716.646

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak	Jumlah
						Jatuh Tempo	
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	6.397.264	6.397.264
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	9.709.019	9.709.019
Giro pada bank lain - bersih	9.413.714	-	-	-	-	-	9.413.714
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.415.978	-	583.412	1.737.450	-	-	13.736.840
Surat-surat berharga - bersih	23.774.005	12.386.750	8.406.324	3.678.931	1.604.592	-	49.850.602
Obligasi pemerintah	-	2.138.734	4.645.785	25.701.274	10.688.669	-	43.174.462
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	60.173	60.173
Kredit yang diberikan	7.783.392	11.463.762	37.006.793	37.304.173	13.713.834	-	107.271.954
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(3.376.371)	(3.376.371)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	145	1.046	2.544	3.960	-	-	7.695
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	13.138	-	527.495	674.217	-	-	1.214.850
Tagihan akseptasi - bersih	907.870	1.352.993	715.363	-	-	-	2.976.226
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	23.185	23.185
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	918.773	918.773
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.611.376	2.611.376
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.806.438	3.806.438
	53.308.242	27.343.285	51.887.716	69.100.005	26.007.095	20.149.857	247.796.200

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	1.637.403	1.637.403
Simpanan dari nasabah	191.391.034	9.921.377	8.145.540	-	-	-	209.457.951
Simpanan dari bank lain	4.222.196	2.000	33.000	1.733.250	-	-	5.990.446
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	33.045	33.045
Kewajiban akseptasi Surat-surat berharga yang diterbitkan	597.390	818.099	461.351	-	-	-	1.876.840
Pinjaman yang diterima	17.344	802	115.000	363.944	-	-	497.090
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	60.362	60.362
Hutang pajak	-	-	-	-	-	336.307	336.307
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	190.782	190.782
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	2.258.018	2.258.018
	<u>196.227.964</u>	<u>10.742.278</u>	<u>8.754.891</u>	<u>2.495.652</u>	<u>-</u>	<u>4.554.762</u>	<u>222.775.547</u>
Posisi neto	<u>(142.919.722)</u>	<u>16.601.007</u>	<u>43.132.825</u>	<u>66.604.353</u>	<u>26.007.095</u>	<u>15.595.095</u>	<u>25.020.653</u>

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	5.811.239	5.811.239
Giro pada Bank Indonesia	20.611.741	-	-	-	-	605.057	21.216.798
Giro pada bank lain - bersih	359.229	-	-	-	-	-	359.229
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	13.067.127	156.390	273.388	1.783.015	-	-	15.279.920
Surat-surat berharga - bersih	14.305.955	10.842.957	3.548.303	3.491.808	2.192.281	-	34.381.304
Obligasi pemerintah	-	-	12.481.886	22.723.364	9.968.199	-	45.173.449
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	35.721	35.721
Kredit yang diberikan Penyisihan penghapusan	6.441.956	8.153.277	31.776.993	26.737.785	11.026.911	(1.694.903)	84.136.922 (1.694.903)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	848	-	9.348	13.836	-	-	24.032
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	14.730	-	582.507	757.612	4	-	1.354.853
Tagihan akseptasi - bersih	677.525	866.629	754.307	-	-	-	2.298.461
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	2.129	2.129
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	376.321	376.321
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.291.674	2.291.674
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.416.108	3.416.108
	<u>55.479.111</u>	<u>20.019.253</u>	<u>49.426.732</u>	<u>55.507.420</u>	<u>23.187.395</u>	<u>10.843.346</u>	<u>214.463.257</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	1.975.563	1.975.563
Simpanan dari nasabah	175.261.211	4.027.000	4.490.412	-	-	-	183.778.623
Simpanan dari bank lain	500.883	12.550	3.000	1.380.750	-	-	1.897.183
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	28.303	28.303
Kewajiban akseptasi Surat-surat berharga yang diterbitkan	519.683	644.000	447.421	-	-	-	1.611.104
Pinjaman yang diterima	73.894	-	586.175	300.188	-	-	960.257
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	70.958	70.958
Hutang pajak	-	-	-	-	-	316.634	316.634
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	123.082	123.082
Kewajiban lain-lain	-	-	41.126	934	-	1.798.974	1.841.034
	<u>176.355.671</u>	<u>4.683.550</u>	<u>5.568.134</u>	<u>2.178.725</u>	<u>-</u>	<u>4.347.512</u>	<u>193.133.592</u>
Posisi neto	<u>(120.876.560)</u>	<u>15.335.703</u>	<u>43.858.598</u>	<u>53.328.695</u>	<u>23.187.395</u>	<u>6.495.834</u>	<u>21.329.665</u>

34. POSISI DEVALISA NETO

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009			2008		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	1.037.043	(1.035.852)	1.191	975.680	(859.441)	116.239
SGD	3.270	(576)	2.694	(1.798)	5.520	3.722
JPY	7.390	(6.197)	1.193	(44.862)	48.110	3.248
EUR	(83.982)	87.947	3.965	(24.981)	25.373	392
AUD	30.799	(29.470)	1.329	11.409	(9.259)	2.150
GBP	1.908	-	1.908	2.338	(1.371)	967
HKD	768	-	768	(6.578)	6.903	325
CHF	(1.306)	2.316	1.010	(67)	921	854
DKK	(59)	1.159	1.100	612	-	612
CAD	20	1.155	1.175	(2.031)	2.306	275
SAR	614	-	614	12	460	472
SEK	1.072	-	1.072	207	-	207
MYR	(320)	-	320	(291)	-	291
Lain-lain	616	-	616	125	-	125
Jumlah	<u>997.833</u>		<u>18.955</u>	<u>909.775</u>		<u>129.879</u>
Jumlah modal	<u>22.959.056</u>		<u>22.959.056</u>	<u>20.883.564</u>		<u>20.883.564</u>
Persentase PDN terhadap modal	<u>4,346%</u>		<u>0,083%</u>	<u>4,356%</u>		<u>0,622%</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio PDN per 31 Maret 2009 jika menggunakan modal bulan Februari 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

Modal bulan Februari 2009	22.248.922
Rasio PDN (Neraca)	4,485%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,085%

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Sedangkan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008, perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban modal minimum sebesar 8% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Komponen modal:		
A. Modal inti:		
Modal disetor	1.522.828	1.540.938
Cadangan tambahan modal	20.712.989	18.005.742
Modal saham diperoleh kembali		(474.005)
Pengurang Modal Inti	(562.140)	
	<u>21.673.677</u>	<u>19.072.675</u>
B. Modal pelengkap:		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	476.958	1.059.907
Cadangan umum wajib penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.370.560	1.326.827
Pengurang Modal Pelengkap	(562.139)	
	<u>1.285.379</u>	<u>2.386.734</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<u>22.959.056</u>	<u>21.459.409</u>
Dikurangi : Penyertaan		(818.735)
Jumlah modal	<u>22.959.056</u>	<u>20.640.674</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	<u>132.111.366</u>	<u>104.098.037</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>17,38%</u>	<u>19,83%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 17,40% dan 19,45%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2009 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 17,95% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 18,04%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2008 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 20,27% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 19,96%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (inheren) dalam setiap kegiatan Bank, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Produk dan Aktivitas Baru

Setiap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru senantiasa dilakukan kajian risiko menyeluruh sesuai jenis risiko yang terdapat pada PBI No. 5/8/PBI/2003.

Manajemen aktiva dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari lima orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Perbankan Konsumer, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Divisi Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dollar AS terhadap rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan berbasiskan penerapan prinsip "empat mata" (*"four eyes principle"*) dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis.

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia serta sesuai dengan *"International Best Practices"*.

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan *"loan origination system"* atau alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh. Proses pembangunan *database* telah mulai dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi. Memberikan pengarahan lebih lanjut apabila perlu diadakan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif bilamana informasi yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit. Melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 10 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan yang paling buruk, RR10. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga yang membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *database* atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan oleh *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) *Approach*. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan "*pricing*" yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal pengelolaan portofolio ini dilakukan untuk menghindari *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, *exposure* perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar, serta regulasi yang mendukung, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis sehingga mengarah kepada alokasi optimal dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Untuk memperlengkapi pengelolaan risiko kredit, Bank juga telah melakukan analisa *stress testing* terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. Sebagai respon atas kondisi perubahan pasar dan gejolak ekonomi yang masih terjadi saat ini, Bank melakukan analisa *stress testing* ini secara berkala. *Stress testing* digunakan sebagai alat Bank dalam memperkirakan besarnya dampak risiko pada "*stressful condition*" dan memungkinkan Bank membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*" oleh Bank.

Pada tahun 2008, sesuai arahan Bank Indonesia, Bank merencanakan mengimplementasikan *Standardized Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban pemenuhan modal minimum Bank. Tahap persiapan seperti *gap analysis* antara kondisi Bank saat ini dengan kondisi yang dipersyaratkan dalam implementasi *Standardized Approach* telah selesai dilaksanakan. Bank juga telah menyiapkan rancangan kebijakan untuk menerapkan *Basel Accord II* pada risiko kredit. Rancangan kebijakan tersebut juga telah dijadikan dasar untuk melakukan *system enhancement* agar sejalan dengan standar *Basel Accord II*.

Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini Peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam rupiah dan 1% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank) (Catatan 5).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing (lanjutan)

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dollar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivasnya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dollar AS.

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan "*earning approach*" dan "*economic value approach*" untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Sedangkan untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* (VaR).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan marjin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib minimum).

Manajemen risiko operasional

Risk and Control Self Assessment (RCSA)

Basel Accord II mewajibkan Bank untuk memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2002 Bank telah melaksanakan *Risk Self Assessment* (RSA) tahap awal ke seluruh cabang / kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuannya pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktifitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, RSA masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan "*awareness*" dalam pengelolaan risiko bagi staf di unit kerja terkait. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian risiko sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). Setelah terjadi penyempurnaan metodologi menjadi RCSA, tahun 2007 implementasi dilakukan dengan menggunakan metode *sampling*. Namun tahun 2008, implementasi RCSA dilakukan dengan metode yang berbeda yaitu dalam bentuk diskusi dengan unit kerja dan dilanjutkan dengan penilaian risiko.

Loss Event Database (LED)

Bank juga telah memiliki *database* kasus / kerugian – kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja yang dikenal dengan nama metode *Incident Reporting System* (IRS). IRS bertujuan untuk memudahkan Bank dalam menganalisa jenis kasus atau permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang ada. Tujuan akhir dari IRS adalah agar risiko kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimumkan. Selain itu IRS juga digunakan sebagai dasar untuk perhitungan alokasi beban modal (*capital charge*) dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian – kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Saat ini metode IRS yang telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang juga telah disempurnakan dan berganti nama menjadi *Loss Event Database* (LED).

Operational Risk Management Information System (ORMIS)

Proses penggabungan kedua metode ini (RCSA dan LED) juga telah dilakukan pada tahun 2007, yang dikenal dengan aplikasi ORMIS (integrasi antara RCSA dan LED secara *on-line* dengan beberapa penambahan fitur seperti penilaian kontrol pada setiap risiko di unit kerja).

Key Risk Indicator (KRI)

Metode RCSA dan LED juga telah dilengkapi dengan diterapkannya metode *Key Risk Indicator* (KRI) pada pertengahan tahun 2008. KRI adalah suatu metode yang memberikan suatu indikator atas kemungkinan terjadinya/peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Setelah dilakukan uji coba implementasi atas metode KRI, Bank melakukan penyempurnaan atas metode tersebut. Hingga akhir tahun 2008, hampir seluruh wilayah telah menerapkan metode KRI ini.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Basic Indicator Approach (BIA)

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Basic Indicator Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank (sebagai tahap awal implementasi).

Analisa Produk / Jasa Baru

Selain itu, untuk mengenali dan mengendalikan risiko atas suatu produk / layanan baru, pada bulan November 2002 Bank telah mengeluarkan ketentuan *product sign-off procedures*, yaitu suatu prosedur yang mengharuskan adanya persetujuan dari unit – unit kerja terkait untuk suatu produk / layanan baru yang akan diluncurkan ke pasar. Dengan demikian risiko yang mungkin timbul dari produk / layanan baru tersebut dapat diantisipasi lebih awal.

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Bank dan Perusahaan Anak Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan telah melakukan antara lain hal-hal sebagai

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa, perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank, dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan admin kredit di kanwil dan cabang.
- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/ karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/ karyawan Bank.
- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelesaian Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang, dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank, memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.
- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko reputasi (lanjutan)

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sentra Operasi Perbankan Domestik (SOPD), Divisi Pengembangan dan Jasa (DPDJ), Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Divisi Kartu Kredit (DKK), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/ 2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

Manajemen risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- I Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.
- I Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah/SKPPW dengan misi mendukung dan meningkatkan kemantapan pertumbuhan Bank melalui perencanaan, pengembangan riset dan pendayagunaan organisasi serta pembinaan wilayah dan cabang.
- I Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- I Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- I Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah :

- I Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- I Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk mengelola risiko kepatuhan, perusahaan telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan tersebut, perusahaan telah membuat mekanisme untuk memastikan kepatuhan Bank, yaitu antara lain penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru dan pelepasan kredit besar, serta melakukan uji kepatuhan secara berkala, membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, perusahaan juga telah mengimplementasikan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering Law*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil risiko

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko tersebut di atas kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh *exposure* risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia memuat substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank selama tahun 2008 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit yang Moderat masih berasal dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang Rendah.

Stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan I tahun 2008 masih terjaga ditengah kondisi ekonomi global yang belum kondusif. Dilain pihak, kinerja perbankan tetap baik meskipun terdapat penurunan kredit dan Dana Pihak Ketiga.

Pada triwulan II tahun 2008, dengan masih tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM semakin memberikan tekanan atas inflasi, namun sektor perbankan masih menunjukkan kinerja dan ketahanan yang baik.

Pada triwulan III tahun 2008, tekanan inflasi di dalam negeri masih kuat, terutama sebagai akibat dari permintaan agregat yang tumbuh cepat. Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) masih terus berlanjut dan mengakibatkan kondisi makroekonomi di dalam negeri terancam mengalami krisis sebagai imbas gejolak ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus melorot sepanjang September 2008 dan diikuti oleh anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

Kinerja perbankan terancam melambat seiring dengan ketatnya likuiditas perbankan dan berlanjutnya krisis ekonomi global yang akan berimbas pada kondisi makro-ekonomi Indonesia. Ketatnya likuiditas perbankan menyebabkan, bank-bank mulai menggunakan sumber lain untuk membiayai kreditnya.

Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Anjloknya IHSG juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap portofolio aktiva Bank karena sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang terkait dan Bank tidak memiliki aktiva produktif dalam bentuk saham dan atau surat berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset tertentu yang mendasari (*underlying reference asset*) yang berbentuk saham.

Pada triwulan IV tahun 2008, tekanan inflasi di Indonesia mulai mereda. Hal ini sejalan dengan mulai melambatnya perekonomian domestik sebagai dampak dari melemahnya perekonomian global dan menurunnya harga-harga komoditas internasional. Di tengah berbagai gejolak tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Indikator-indikator utama perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap baik dan mantap, seperti tercermin dari berbagai indikator utama perbankan seperti CAR dan NPL. Sementara itu, kondisi likuiditas perbankan yang sempat mengalami keketatan, sudah mulai longgar kembali. Namun, perbankan terlihat mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil.

Tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional ini dinilai kurang kondusif bagi dunia usaha dan perbankan, namun sampai dengan triwulan IV tahun 2008 Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).

Pada triwulan I tahun 2009, perkembangan ekonomi global menunjukkan perlambatan yang lebih dalam, hal ini tercermin dari perkiraan merosotnya perekonomian negara-negara maju yang lebih besar dari perkiraan semula. Perlambatan kondisi ekonomi negara maju tersebut memicu penurunan kinerja ekspor Indonesia, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perekonomian secara keseluruhan. Kondisi pasar keuangan global masih rapuh dengan semakin banyaknya laporan kerugian lembaga keuangan dunia. Memburuknya kondisi pasar keuangan global ini menimbulkan sentimen negatif terhadap negara-negara di emerging market yang masih berpotensi menekan perekonomian sejumlah negara, termasuk Indonesia. Kondisi pasar keuangan global masih rapuh dengan semakin banyaknya laporan kerugian lembaga keuangan dunia. Memburuknya kondisi pasar keuangan global ini menimbulkan sentimen negatif terhadap negara-negara di emerging market yang masih berpotensi menekan perekonomian sejumlah negara, termasuk Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil risiko (lanjutan)

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh Bank dalam meningkatkan *awareness* sehubungan dengan adanya ancaman gejolak ekonomi global dan penurunan perekonomian Indonesia yang dapat berpengaruh buruk pada perbankan adalah:

- I Meningkatkan koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Kanwil dan Cabang.
- I Mengkaji ulang strategi pelepasan kredit dan kebijakan di bidang operasional dan perkreditan untuk memantau dan mengendalikan peningkatan risiko terhadap eksposur yang termasuk dalam kategori "*higher risk*".

Sistem pengendalian risiko secara umum tetap kuat karena Bank akan terus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitas fungsionalnya sehingga setiap risiko yang ada dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank menerapkan fungsi manajemen risiko yang efektif dan efisien pada seluruh aktivitas fungsionalnya. *Trend* risiko inheren Bank diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan tidak akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan, yang dapat merubah risiko komposit.

Manajemen risiko perusahaan anak

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup :

- I Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- I Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- I Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- I Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di PT BCA Finance akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini perusahaan anak sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada perusahaan anak juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Di masa mendatang Bank juga akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan perusahaan anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88m² senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk uang muka tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, total uang muka sewa yang telah diamortisasi adalah sebesar Rp11.930, sehingga sisa saldo uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia per 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp352.484.

- b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYAR BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, efektif sejak tanggal 13 Oktober 2008, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100 diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

39. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Bank mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Bank.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2009.